

Lampiran 15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran desain kerangka IFSO dan ekspositori diukur dengan menggunakan lembar observasi oleh seorang pengamat.

Aspek yang diamati terdiri 10 aspek pengamatan. Hasil pengamatan aktivitas siswa tercantum dalam tabel berikut:

Tabel Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Desain Pembelajaran Kerangka IFSO

No	Aspek yang Diamati	Persentase Aktivitas Siswa (%)		
		Pertem I	Pertem II	Pertem III
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru/teman	11,65	14,35	15,47
2	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru/teman	6,32	6,86	6,92
3	Menelusuri informasi melalui website off line	2,90	3,50	3,78
4	Berdiskusi/bertanya jawab antara siswa dan temannya	9,75	10,75	11,25
5	Berdiskusi/bertanya jawab antar siswa dan guru.	7,10	8,65	9,34
6	Melibatkan diri dalam membuat interkoneksi diantara level-level fenomena kimia dengan mengerjakan LKM kelompok.	11,36	14,65	14,7
7	Berkomentar/menanggapi presentasi siswa lain	11,35	11,85	11,9
8	Aktif mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	8,55	8,74	12,67
9	Melibatkan diri dalam review hasil kerja siswa yang dilakukan oleh guru.	6,20	7,27	7,68
10	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.	24,82	13,38	6,29
Persentase frekuensi aktivitas siswa yang relevan		75,18	86,62	93,71
Persentase frekuensi aktivitas siswa yang tidak relevan		24,82	13,38	6,29

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa yang positif dan relevan menunjukkan bahwa langkah-langkah komponen desain pembelajaran kerangka IFSO telah berjalan dengan baik dengan adanya peningkatan yang positif dari pertemuan I sampai pertemuan III. Aktivitas relevan siswa yang meningkat selama pembelajaran kerangka IFSO disebabkan antusias siswa untuk terlibat secara aktif, yang berarti pembelajaran desain kerangka IFSO cukup efektif.

Tabel Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Ekspositori

No	Aspek yang Diamati	Persentase Aktivitas Siswa (%)		
		Pertem I	Pertem II	Pertem III
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru/teman	12,65	14,35	15,47
2	Membaca buku teks yang telah disediakan.	6,32	6,86	6,92
3	Menelusuri informasi melalui website off line	0,00	0,00	0
4	Berdiskusi/bertanya jawab antara siswa dan temannya	9,35	9,75	10,25
5	Berdiskusi/bertanya jawab antar siswa dan guru.	6,85	7,65	8,25
6	Melibatkan diri dalam membuat interkoneksi diantara level-level fenomena kimia dengan mengerjakan LKM kelompok.	0,00	0,00	0
7	Berkomentar/menanggapi presentasi siswa lain	10,35	10,85	11,25
8	Aktif mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	8,55	8,74	9,67
9	Melibatkan diri dalam review hasil kerja siswa yang dilakukan oleh guru.	6,20	7,27	7,68
10	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.			
Persentase frekuensi aktivitas siswa yang relevan		60,27	65,47	69,49
Persentase frekuensi aktivitas siswa yang tidak relevan		39,73	34,53	30,51

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa yang positif dan relevan dalam kegiatan pembelajaran ekspositori telah berjalan dengan baik dengan adanya peningkatan yang positif dari pertemuan I sampai pertemuan III yang masih tergolong tinggi. Aktivitas relevan siswa sedikit mengalami peningkatan selama pembelajaran ekspositori yaitu pada pertemuan I, II dan III yang masih berada pada kriteria tinggi, salah satunya disebabkan peranan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik, yang berarti pembelajaran ekspositori masih tergolong cukup efektif.